

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan



Rut:
Satu Kisah
Cinta



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Janie Forest

Disadur oleh: Lyn Doerksen

Alastair P.

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children

www.M1914.org

BFC

PO Box 3

Winnipeg, MB R3C 2G1

Canada

©2020 Bible for Children, Inc.

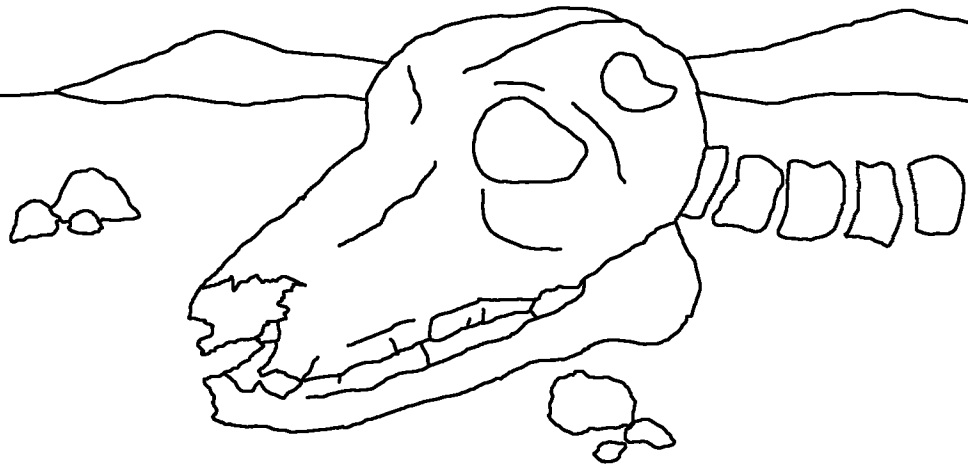
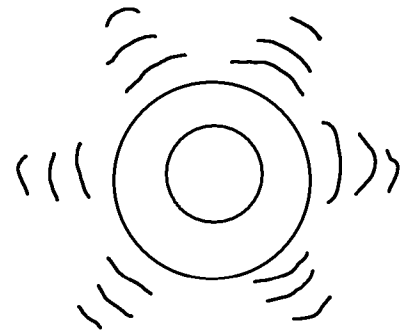
Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



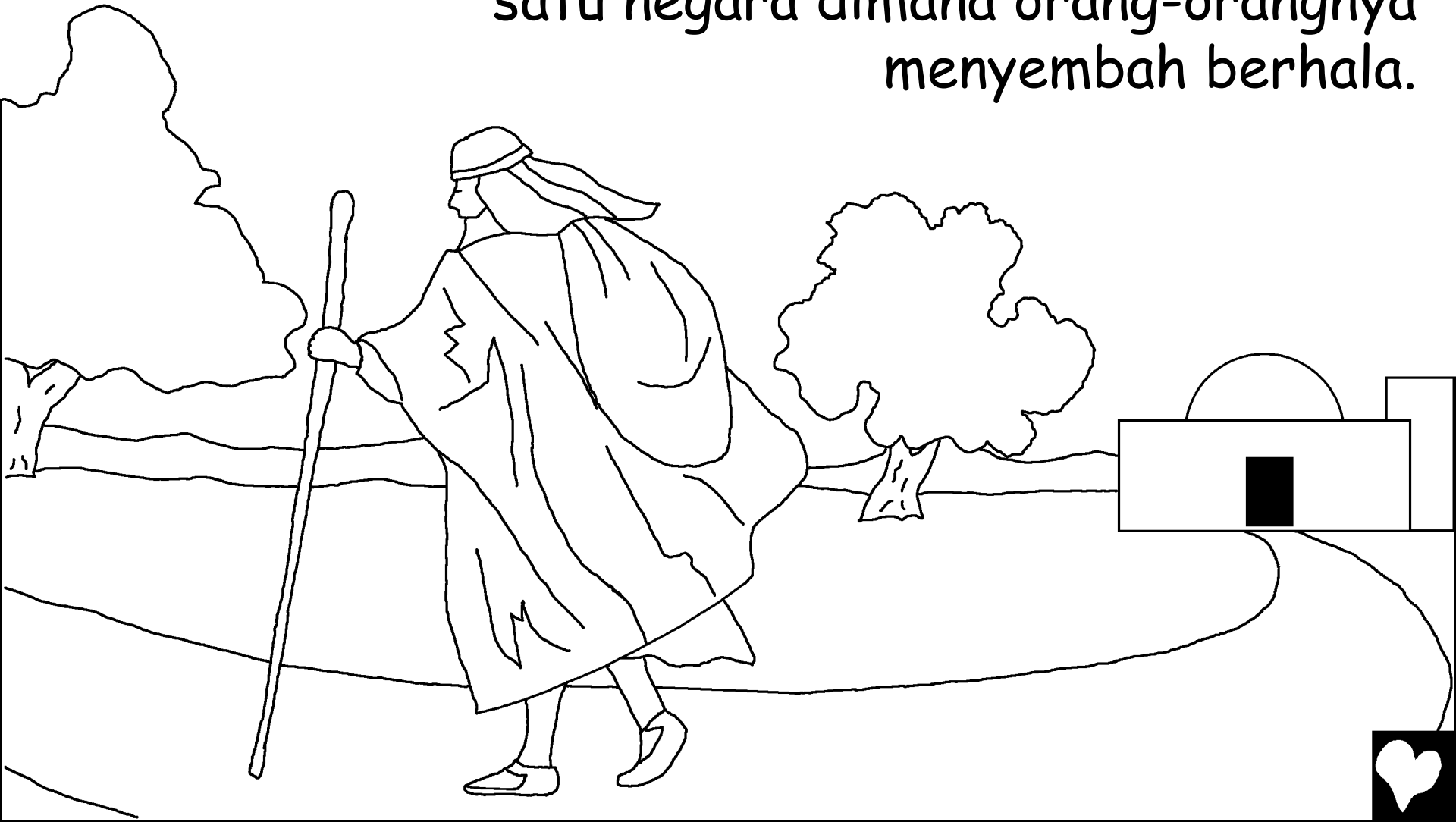
Jika kamu bisa bertemu dengan kakek buyutmu, orang tua dari kakek buyutmu, orang tua dari orang tua kakek buyutmu, dan semua orang yang ada sebelum kamu ada dalam keluargamu, mungkin kamu akan terkejut oleh karena kebaikan orang-orang itu. Dalam Alkitab salah seorang nenek buyut Yesus adalah Ruth - orang Moab yang menyembah berhala.



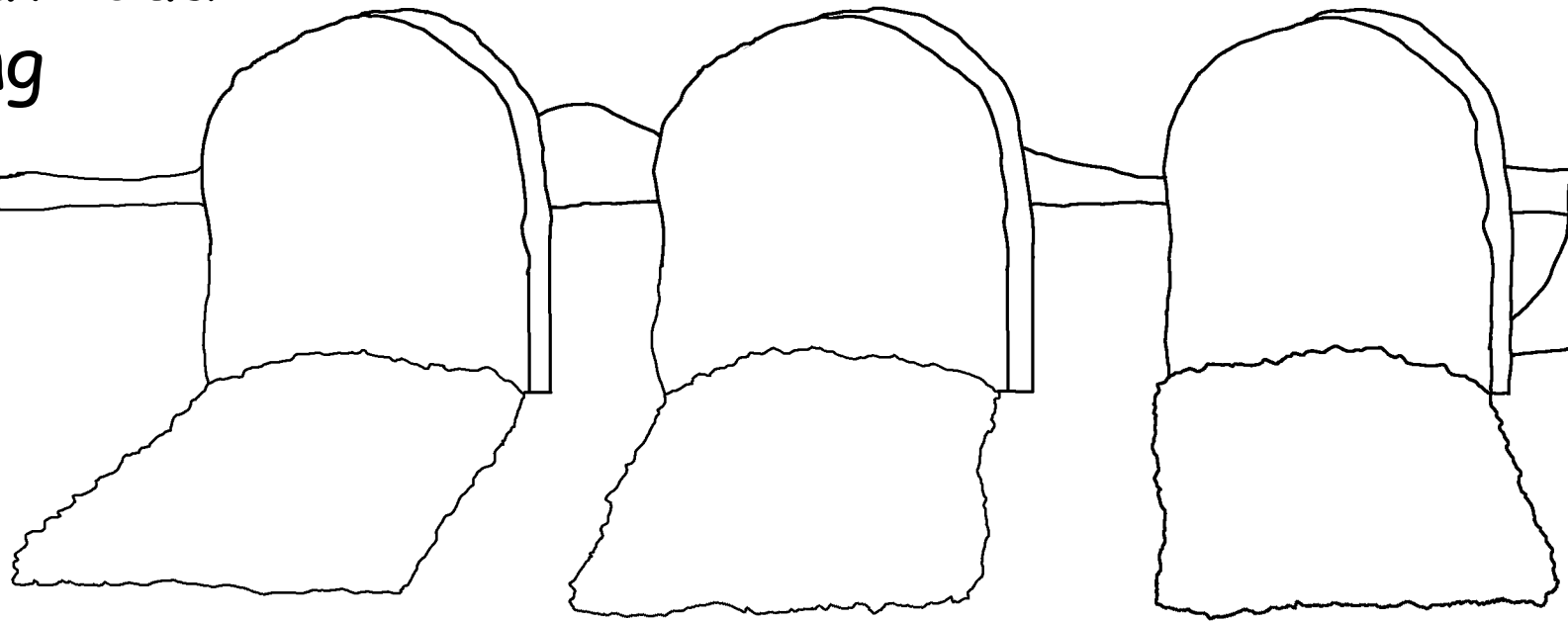
Cerita tentang Ruth dimulai di Israel sesudah masanya Simson, saat umat Tuhan berhenti mempercayai dan menaati Tuhan. Kelaparan menyerang tanah Israel. Apakah kamu tahu apakah kelaparan itu? Benar sekali! Kelaparan adalah saat dimana tidak ada buah-buahan atau tanaman yang tumbuh dan binatang-binatang dan kadang-kadang manusia mati karena kelaparan.



Ada seorang bernama Elimelekh, meninggalkan Betlehem dengan istri dan dua orang anak lakinya, pergi mencari makanan. Dia pergi ke Moab, satu negara dimana orang-orangnya menyembah berhala.



Segala
sesuatunya
tidak berjalan baik untuk Elimelek
dan keluarganya di Moab. Dia meninggal
diikuti dua
orang



anak laki-laknya. Isterinya Naomi, di tinggalkan
bersama kedua orang istri anaknya, Rut dan
Orpa. Kedua perempuan ini dari Moab.



Naomi, sekarang seorang janda, mendengar bahwa Tuhan telah memperhatikan umatNya dan memberikan makanan kepada mereka. Dia memutuskan untuk kembali ke tanah kelahirannya. Tetapi apa yang akan dilakukan oleh dua perempuan istri anak-anaknya itu? Naomi menyarankan mereka untuk tinggal di Moab dan menikah lagi.



Orpa kembali kepada keluarganya.
Tetapi Rut menolak. Malahan Rut
mengatakan satu puisi indah yang
menjanjikan bahwa dia tidak akan
meninggalkan mertuanya.

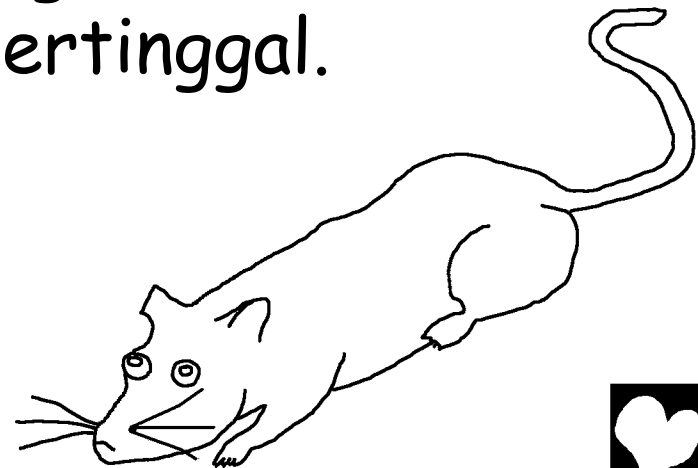
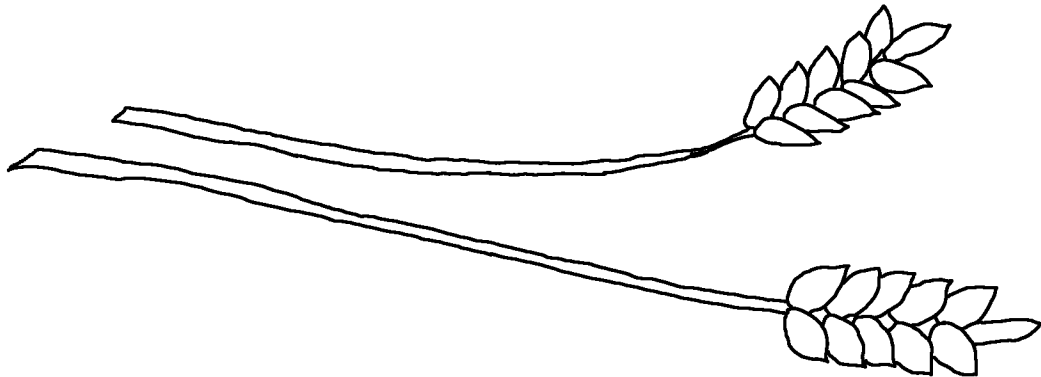
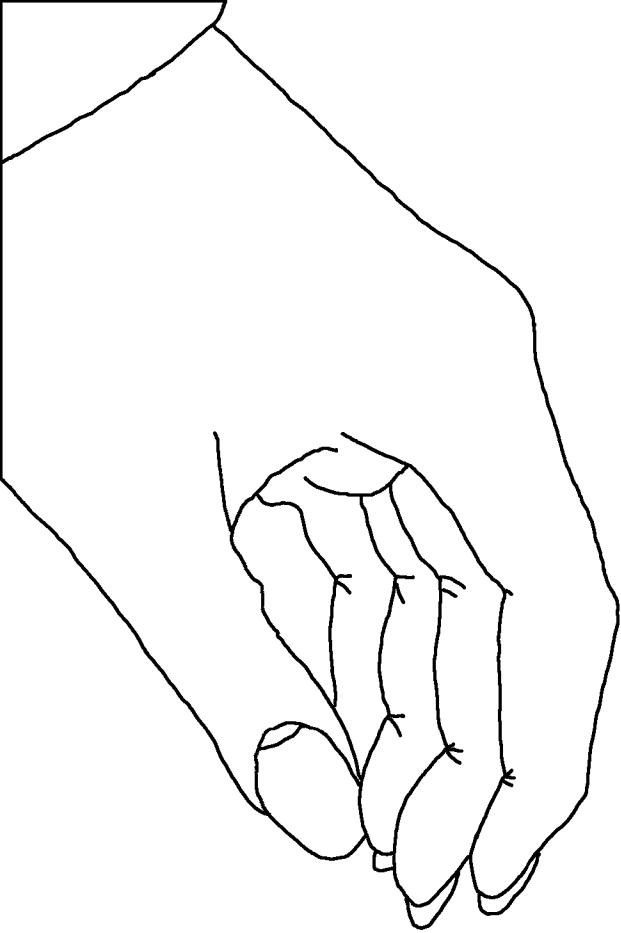


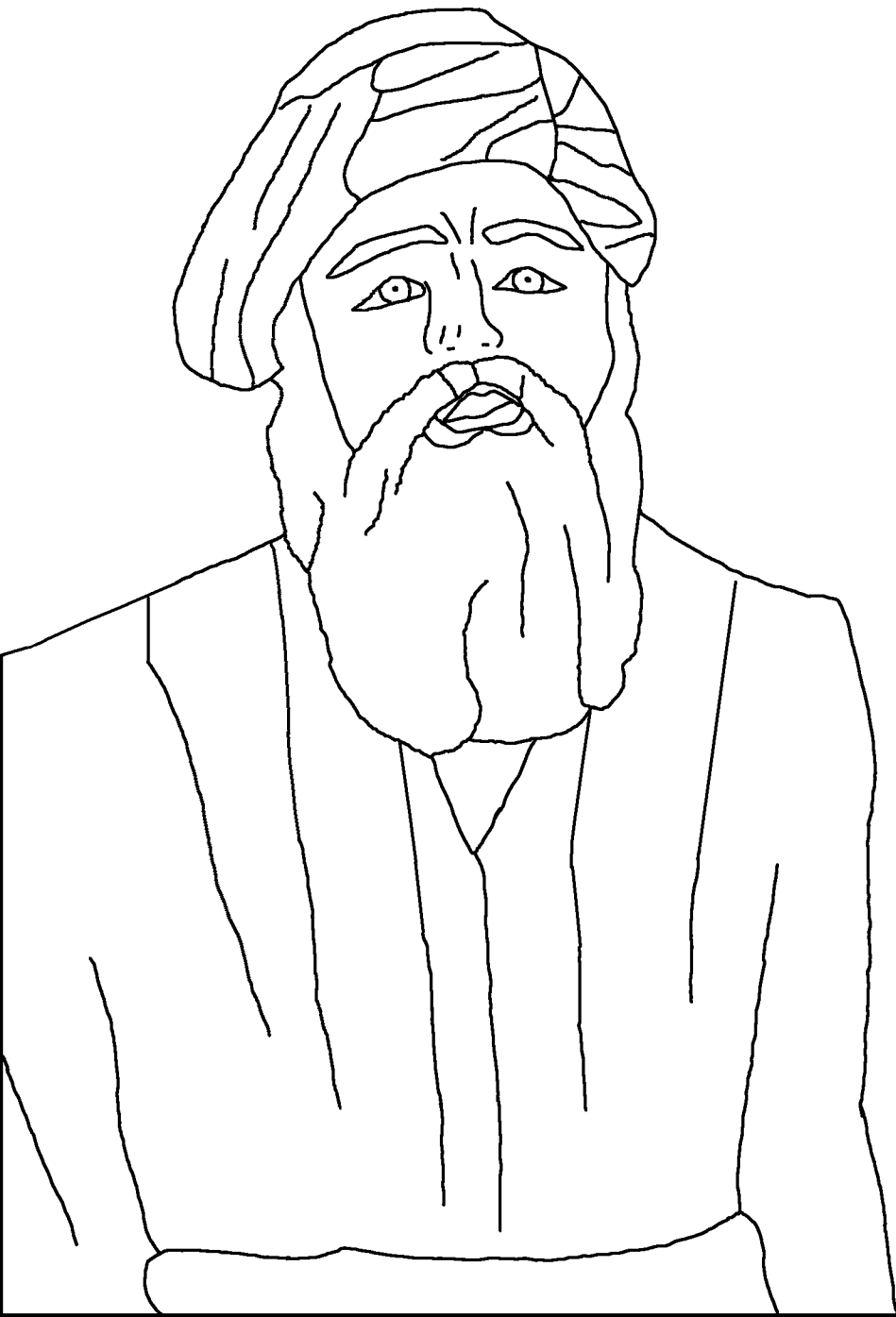
Teman-teman lama Naomi sangat senang melihat dia kembali ke Yerusalem. Tetapi dia meminta mereka untuk memanggilnya Mara (pahit) daripada Naomi (menyenangkan). "Sebab yang Maha Kuasa telah melakukan banyak hal yang pahit kepadaku."

Naomi pulang dengan tangan kosong, kecuali Rut.



Walaupun Rut menyembah berhala seperti orang Moab pada umumnya, dia berbalik darinya untuk menyembah Tuhan Allah yang Hidup Allah Israel. Rut bekerja keras untuk memastikan Naomi mendapatkan cukup makanan. Setiap hari dia mengikuti penyabit-penyabit di ladang dan mengambil bulir-bulir gandum yang tertinggal.





Boas, pemilik ladang itu mendengar betapa baiknya Rut terhadap ibu mertuanya. Saat dia bertemu Rut, Boas menolong dia dengan memerintahkan pengerja-pengerjanya untuk meninggalkan onggokan-onggokan jelai di belakangnya. Boas mulai menyukai Rut.





Saat Rut mengatakan kepada Naomi mengenai Boas dan kebbaikannya, orang tua itu memuji Tuhan. "Orang itu kaum kerabat kita, dialah salah satu orang yang wajib menebus kita."





Waktu terus berjalan, Boas ingin menikahi Rut dan memelihara tanah

milik keluarganya. Tetapi ada keluarga lain yang lebih dekat merekalah yang mempunyai pilihan pertama. Orang ini menginginkan tanahnya tetapi tidak ingin menjadikan Rut sebagai istrinya. Hukum di sana mengatakan dia tidak bisa mendapatkan satu tapi tidak menginginkan yang lain.



Pada masa itu, orang tidak berjabat tangan untuk membereskan satu persetujuan. Boas melepaskan sebelah sandal dan di depan umum dia memberikan kepada orang lain itu.

Perjanjian sudah ditetapkan.

Rut akan menjadi
istri
Boas.



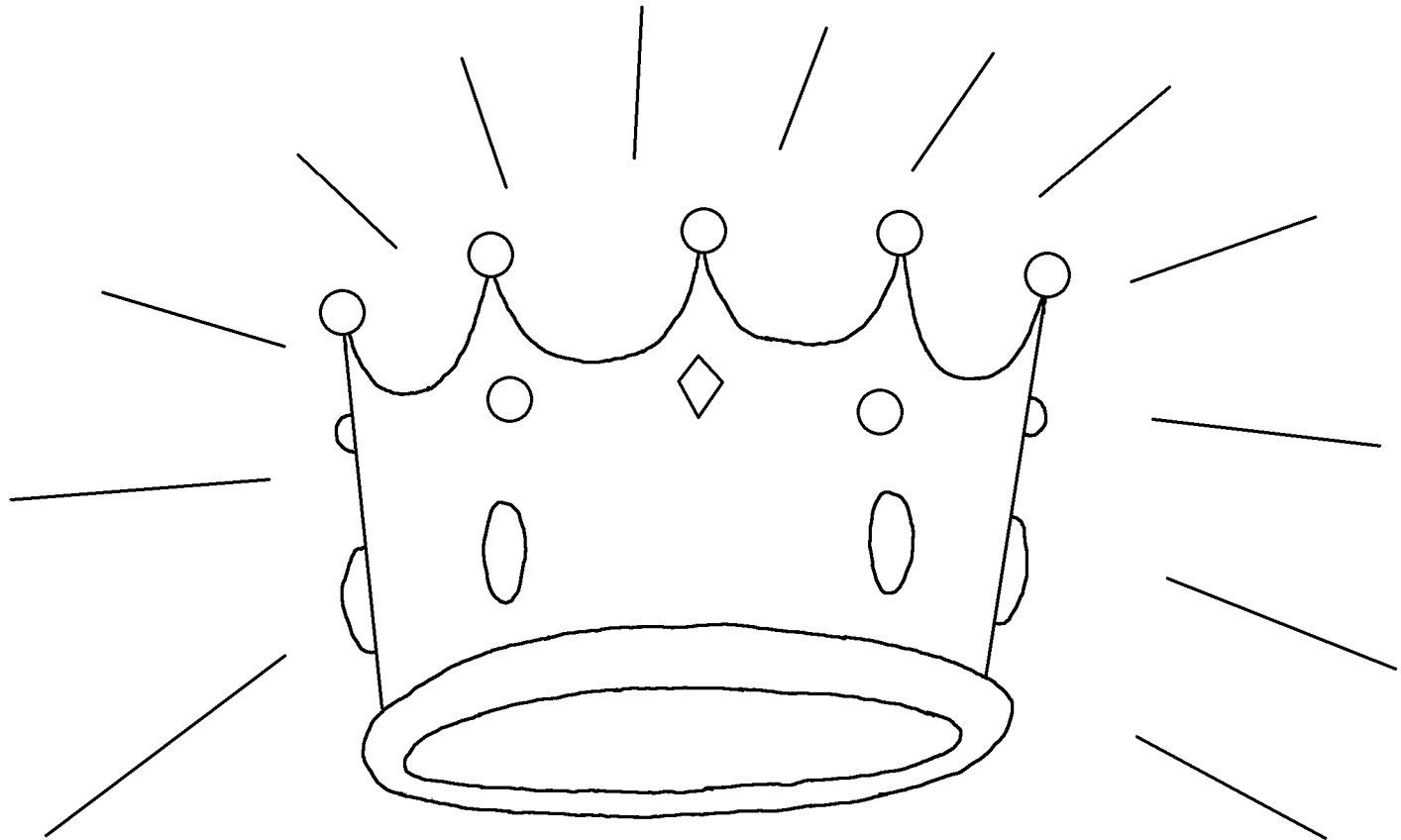
Sekarang dia dan
Naomi menjadi
bagian dalam
keluarga Boas.



Anak pertama Boas dan Rut bernama Obed. Dia adalah kakek dari Daud, Raja besar di Israel.



Tetapi yang lebih luar biasa lagi, bayi Obed adalah kakek buyut dari Tuhan Yesus Kristus. Yesus datang melalui garis keluarga Daud untuk menjadi Raja diatas segala raja dan Juruselamat dunia.

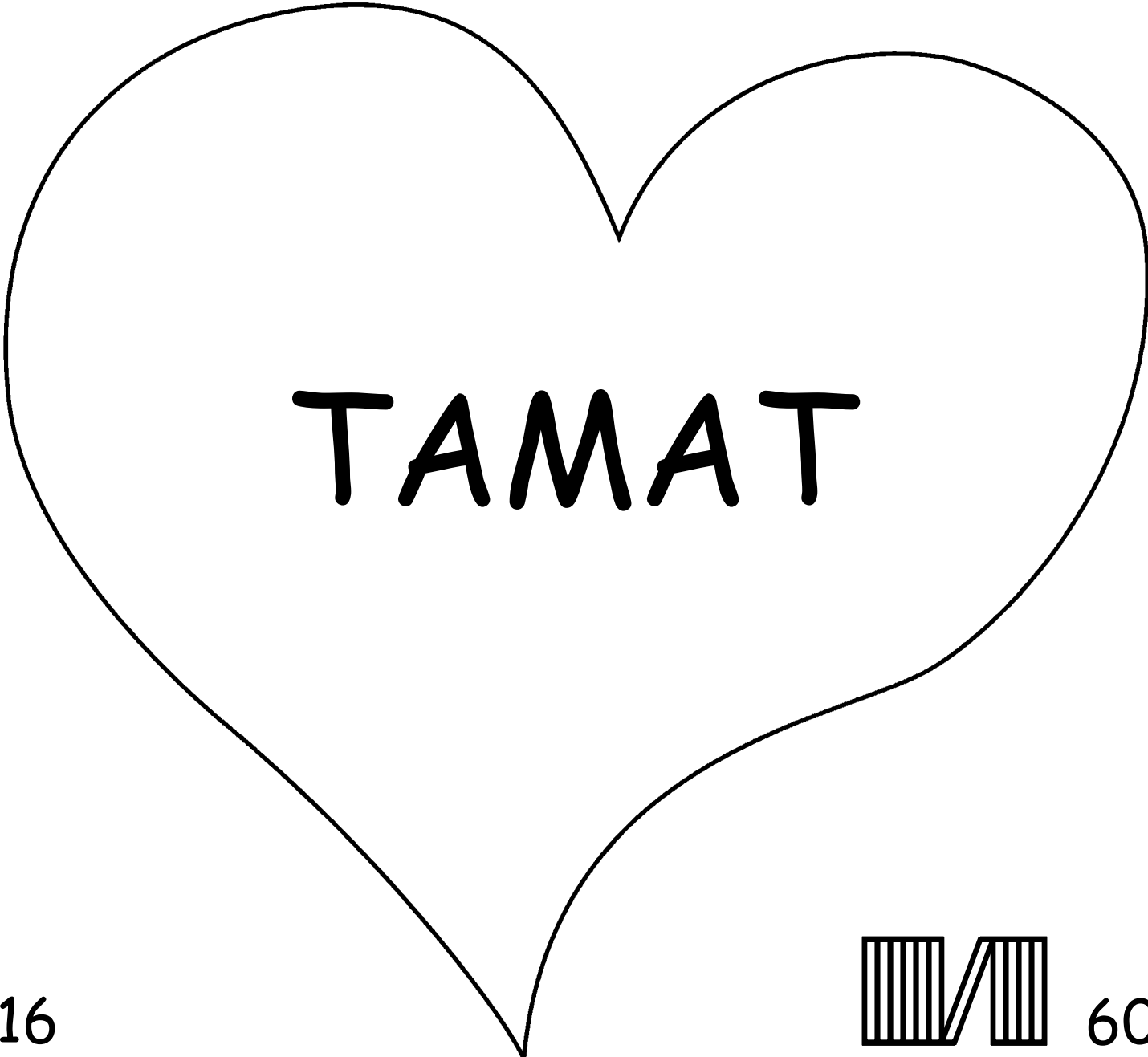


Rut : Satu Kisah Cinta

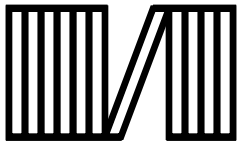
Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Kitab Rut

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130





16



60



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

